

## BAB 3

### PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan ekualisasi terhadap perbedaan omzet di laporan keuangan dan yang dilaporkan dalam SPT Masa PPN, ditemukan beberapa sebab yang mengakibatkan perbedaan tersebut antara lain yaitu, selisih kurs, penjualan aktiva dari inventaris kantor dan pengembalian barang sampel yang dimiliki PT.XYZ, dan retur penjualan yang tidak disertai Nota Retur.
2. Perbedaan yang disebabkan selisih kurs karena penjualan secara ekspor yang terjadi selama tahun 2013. Dimana pada laporan keuangan diakui penjualan dengan menggunakan Kurs tengah Bank Indonesia (B.I), sedangkan untuk omzet yang terdapat pada SPT Masa PPN menggunakan Kurs Keputusan Menteri Keuangan (KMK).
3. Perbedaan dikarenakan penjualan aktiva yang tujuan semula tidak untuk diperjual belikan. Berdasarkan pasal 16 D Undang-Undang PPN Nomor 42 tahun 2009, PPN terutang atas penyerahan aktiva yang menurut tujuan semula untuk diperjual belikan oleh PKP. Kecuali atas penyerahan aktiva yang Pajak Masukannya tidak dapat dikreditkan sesuai pasal 9 ayat (8) huruf b dan huruf c. Dalam SPT PPh tahunan badan, laba ataupun rugi penjualan aktiva tersebut dilaporkan dalam penghasilan atau beban dari luar usaha.
4. Perbedaan dikarenakan adanya retur penjualan yang tidak disertai Nota Retur yang tidak lengkap, sehingga omzet pada SPT Masa PPN tidak berubah sedangkan omzet pada Laporan Keuangan harus dikurangi dengan nilai barang yang diretur tersebut.
5. PT.XYZ telah memenuhi kewajibannya dengan baik selama tahun 2013 dan keseluruhan penyebab terjadinya perbedaan dalam proses

6. ekualisasi telah siap digunakan sebagai dokumen ketika terjadi pemeriksaan dikemudian hari dalam proses pengajuan restitusi.

### **3.2 Saran**

Adapun saran dari penulis sebagai berikut :

#### **3.2.1 Saran Untuk PT.XYZ**

1. Walaupun kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan telah dipenuhi dengan baik, kepatuhan tersebut harus tetap dijaga bahkan ditingkatkan kepatuhan perpajakannya agar dikemudian hari jika terjadi pemeriksaan pajak, sanksi-sanksi yang mungkin timbul akibat kesalahan-kesalahan tertentu dapat diminimalkan.
2. Sebaiknya ekualisasi pajak dilakukan secara berkala, dapat dilakukan setiap bulan agar kesalahan yang terjadi dapat langsung terdeteksi sehingga permasalahan yang ada tidak menumpuk terlalu banyak.

#### **3.2.2 Saran Untuk Program Diploma III Perpajakan**

1. Sebaiknya Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan diadakan setiap minggu untuk memberikan pengarahan secara rutin mengenai masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses pengerjaan Tugas Akhir oleh mahasiswa.
2. Memberikan referensi perusahaan yang terkait dengan bidang studi sehingga mahasiswa diberikan kemudahan dalam mencari tempat PKL.